



---

---

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA  
KELAS III SD NEGERI 107423 TANJUNG GARBUS T.P  
2024/2025**

***THE INFLUENCE OF THE TALKING TYPE COOPERATIVE LEARNING  
MODEL STICK TO THE LEARNING OUTCOMES OF SCIENCE AND  
SCIENCE STUDENT IN THE CLASSROOM III SD NEGERI 107423  
TANJUNG GARBUS T.P 2024/2025***

**Elisabet Br Sembiring**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Quality. JL Ngumban Surbakti No. 18, Sempakata, Kota Medan, Kode Pos 2031, Indonesia

Rinci Simbolon: 081265544420, email: [simbolonrinci@gmail.com](mailto:simbolonrinci@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus Tahun Pelajaran 2024/2025, Penelitian ini juga untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus Tahun Pelajaran 2024/2025. Lokasi penelitian dilaksanakan di kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimen* dan desain penelitian *Non Equivalent Control Group Desain* yang menggunakan dua kelas. Instrumen yang digunakan adalah tes *essay* sebanyak 5 soal. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus yaitu sebanyak 48 siswa dan sampel yaitu 25 siswa kelas III A dan 23 orang siswa kelas III B. Berdasarkan hasil penelitian yang dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah perlakuan mengajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* memperoleh Rata-rata 86,4 termasuk kriteria baik. sementara hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional Rata-rata 75,86 termasuk kriteria cukup. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis data bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima terbukti dari uji  $t$  pada taraf signifikan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,53 > 2,01$ . dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada pelaksanaan pembelajaran IPAS materi Sumber Energi di kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus Tahun Pelajaran 2024/2025.

**Kata Kunci : Hasil Belajar, IPAS, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick***



---

### **Abstract**

*the 2024/2025 academic year. This study also aims to find out whether there is a significant influence by using the Talking Stick Type Cooperative Learning Model on the learning outcomes of science students in grade III of SD Negeri 107423 Tanjung Garbus for the 2024/2025 academic year. The research location was carried out in grade III of SD Negeri 107423 Tanjung Garbus, Pagar Merbau District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. The type of research is quantitative with the Quasi Experiment method and the Non Equivalent Control Group Design research design which uses two classes. The instrument used is an essay test with 5 questions. The population in the study was all grade III students of SD Negeri 107423 Tanjung Garbus, which was 48 students and the sample was 25 students of class III A and 23 students of class III B. Based on the results of the study, it can be known that the learning outcomes of students after the treatment of teaching using the Talking Stick Type Cooperative Learning Model obtained an average of 86.4 including good criteria. while the learning outcomes of students using conventional learning methods averaged 75.86 including the sufficient criteria. Based on the results of the data hypothesis test that  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted, it was evident from the  $t$  test at a significant level that  $t_{\text{was obtained}} > t_{\text{table}}$ , which was  $3.53 > 2.01$ . It can be concluded that there is a significant influence on the implementation of Science and Technology learning for Energy Source material in grade III of SD Negeri 107423 Tanjung Garbus for the 2024/2025 Academic Year.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, IPAS, Talking Stick Type Cooperative Learning Model*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan yaitu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok melalui sebuah sistem pengajaran dan pelatihan tertentu, tujuan pendidikan suatu bangsa disesuaikan dengan kepentingan bangsa itu sendiri, Pendidikan dapat kita implementasikan sebagai revolusi industri yang dapat merubah cara berpikir dan tingkah laku sesuai dengan model pendidikan. Pendidikan merupakan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang cerdas, berkarakter dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan. Dengan pendidikan, siswa yang awalnya tidak tahu, yang tidak bisa menjadi bisa, siswa juga memiliki motivasi yang tinggi dalam memenuhi pengetahuannya secara individu. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan mampu mengubah siswa menjadi pintar dan sekolah adalah tempat untuk para siswa belajar di bawah pengawasan guru.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Guru merupakan fasilitator dalam pembelajaran memiliki tanggung jawab dalam menentukan proses belajar mengajar. Sistem pengajaran yang digunakan guru memiliki pengaruh besar terhadap partisipasi siswa dalam proses pembelajaran tantangan yang sering muncul dalam pembelajaran di kelas terutama pada



---

siswa kurang aktif dan bahkan merasa bosan yang pada akhirnya berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa tidak sesuai dengan standar ketuntasan mata pelajaran IPAS.

Faktor penentu keberhasilan pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang di pilih harus sesuai dengan materi yang diajarkan agar dapat memaksimalkan pemahaman dan hasil belajar siswa guru dituntut untuk kreatif dan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat di gunakan guru untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif yaitu adanya kerja sama antar siswa sehingga mereka lebih aktif pada proses pembelajaran. Salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang dapat di terapkan adalah *Talking Stick*. Model *Talking Stick* menempatkan siswa pada kelompok dan melibatkan penggunaan tongkat sebagai alat yang menentukan siapa yang berhak berbicara, sehingga dapat melatih keberanian dan tanggung jawab siswa dalam menyampaikan pendapat.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah Mata Pelajaran yang menggabungkan pengetahuan tentang alam, seperti hewan, tumbuhan, dan cuaca dengan pengetahuan tentang kehidupan serta interaksinya mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. IPAS bertujuan untuk memberikan siswa pemahaman yang lebih holistik tentang dunia dari segi alam maupun interaksi sosial. Mempelajari IPAS, anak-anak bisa lebih paham tentang apa yang terjadi disekitar mereka dan bagaimana menjaga lingkungan serta berperilaku baik kepada orang lain. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus Tahun Pelajaran 2024/2025.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimen Desain yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau akibat dari pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* yang ditimbulkan pada subjek siswa. sampel yang diambil dalam penelitian ini dibagi dua kelas yaitu eksperimen dan kelas kontrol kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan perlakuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* sedangkan Kelas kontrol



dan *Post Test*. Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek yang diteliti. Sugiyono (2021:126) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur yang merupakan unit yang diteliti. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus sebanyak 48 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Sugiyono (2021:127) mengatakan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah yaitu seluruh siswa kelas III A dan seluruh kelas III B SD Negeri 107423 Tanjung Garbus yang berjumlah 48 siswa. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen ( variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen ( terikat) . variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*. Variabel Dependen ( variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar IPAS siswa kelas III Pada Materi Sumber Energi di mata Pelajaran IPAS.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Test* berupa soal *Essay* yang berjumlah 5 butir soal. Tes pada umumnya bertujuan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa. menurut Arikunto (2021:53) mengatakan tes adalah suatu alata tau prosedur yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan seseorang dalam bidang tertentu. Tes yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan materi yang disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung. Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas data dilakukan guna untuk mengetahui apakah sampel yang akan diteliti berdistribusi normal. Uji normalitas adalah salah satu persyaratan menentukan jenis statistik yang digunakan untuk mengetahui kolerasi variabel yang diteliti. Uji normalitas data menggunakan Uji *Lilifors*. Untuk melihat kedua kelas yang diuji memiliki kemampuan dasar yang sama terlebih dahulu diuji kesamaan variansnya, menurut (Sudjana 2013:250) untuk menguji kesamaan varians digunakan uji Fisher. Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t kriteria pengujian hipotesis adalah tolak  $H_0$  jika  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ .



---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 107423 Tanjung Garbus Tahun Pelajaran 2024/2025 kelas III sebanyak 48 orang siswa Sebelum proses pembelajaran dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan *Pre Test* terhadap kedua kelas tersebut. *Pre Test* ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Sebelum peneliti memulai pembelajaran kedua kelas diberi tes awal sehingga diperoleh nilai rata rata tes awal kelas III A yaitu 26 kriteria kurang dan nilai rata rata kelas III B yaitu 38,69 kriteria kurang berdasarkan tabel frekuensi *pre test* kelas III A dan III B maka data di distribusikan dalam tabel frekuensi absolut dan frekuensi relatif kemudian diubah dalam bentuk diagram untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran. Dari hasil *pre test* dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas III A dan kelas III B mempunyai hasil belajar yang sama.

Setelah melaksanakan *pre test* maka peneliti melakukan pembelajaran di kelas III A menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Kelas III B Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, maka dilakukan *post test* di kelas III A dan di kelas III B. Hasil nilai rata rata *post test* kelas III A sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yaitu 86,4 kriteria baik dan nilai rata rata kelas III B sebagai kelas kontrol Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional yaitu 75,86 kriteria cukup.

Pada saat melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* siswa semakin aktif dalam menjawab pertanyaan. Pada saat pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional kurang percaya diri menyampaikan pendapatnya di kelas. Hasil penelitian hasil belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kelas III A pada *pre test* 26 kriteria kurang mengalami peningkatan pada *post test* yaitu sebesar 86,4 kriteria baik maka dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sangat baik diterapkan. Dari hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima terbukti dari uji t pada taraf signifikan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,53 > 2,01$ . Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan Model



---

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di SD Negeri 107423 Tanjung Garbus Tahun Pelajaran 2024/2025, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus Tahun Pelajaran 2024/2025 memperoleh hasil Rata-rata 86,4 kriteria baik.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus Tahun Pelajaran 2024/2025 memperoleh hasil Rata-rata sebesar 75,86 kriteria cukup.
3. Adanya pengaruh yang signifikan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus Tahun Pelajaran 2024/2025. Dari hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima terbukti dari uji t pada taraf signifikan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,53 > 2,01$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. 2022. *Learning to Teach*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. 2021. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. 2021. *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Daryanto. 2022. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, M., & Mudjiono. 2021. *Pembelajaran dan Peran Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haddy, A. 2021. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Hamalik, O. 2022. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Hamzah B. Uno. 2022. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Huda, M. 2022. *Model Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, M. 2022. *Pembelajaran Kooperatif: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. 2022. *Cooperative Learning: Theory and Practice*. New York: Pearson.
- Nugraha, I. 2021. *Pembelajaran Kooperatif untuk Semua*. Jakarta: PT. Grasindo.